



## Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau

<sup>1</sup> Jhoni Frangki Manurung , <sup>2</sup> Darwin Damanik

Universitas Simalungun

Alamat: Jalan Sisingamangaraja Barat, Pematangsiantar 21142, Sumatera utara.

Korespondensi penulis : [Jhonifrangki25@email.com](mailto:Jhonifrangki25@email.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of inflation and the level and level of open unemployment on economic growth in Riau Province. The data used in this study include inflation, open unemployment rate, and economic growth from 2007 to 2021. The analysis method used is multiple linear regression. The results showed that the independent variable had an effect on the dependent variable as evidenced by the probability value (F-statistic) smaller than  $\alpha = 5\%$ . The t-test results show that the inflation variable and the open unemployment rate variable affect Economic Growth with a probability value smaller than  $\alpha = 5\%$ . The coefficient of determination test results show that the dependent variable can be explained by the independent variable by 50.8% and the rest is explained by other variables outside the model.*

**Keywords:** *Economic Growth, Inflation, open unemployment*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi dan tingkat dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi inflasi, tingkat pengangguran terbuka, dan pertumbuhan ekonomi dari periode tahun 2007 hingga 2021. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen terbukti dari nilai probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel Inflasi dan variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 50,8% dan sisanyadijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengangguran Terbuka

### LATAR BELAKANG

Provinsi Riau yang terletak di pulau Sumatera Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar dengan sektor minyak, gas dan agroindustri yang kuat. Namun untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Riau menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Riau.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat

Received April 30, 2023; Revised Mei 2, 2023; Juni 12, 2023

\* Jhoni Frangki Manurung, [Jhonifrangki25@email.com](mailto:Jhonifrangki25@email.com)

pengangguran terbuka. Pengangguran yang tinggi mencerminkan ketidakseimbangan di pasar tenaga kerja. Pengangguran yang tinggi menyebabkan berbagai masalah sosial dan ekonomi, seperti berkurangnya pendapatan rumah tangga, berkurangnya daya beli dan berkurangnya investasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau.

Selain itu, inflasi juga memiliki dampak penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, mengurangi daya beli konsumen dan menghambat investasi. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa inflasi yang moderat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mendorong konsumsi dan investasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

Dalam kasus Provinsi Riau, pengangguran terbuka dan inflasi menjadi perhatian yang relevan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian sebelumnya mengungkapkan hubungan antara pengangguran terbuka, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi dalam berbagai skenario. Namun, belum ada studi khusus yang mengeksplorasi dampak dari faktor-faktor tersebut dalam konteks Riau.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk lebih memahami dampak pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor tersebut, pembuat kebijakan di Riau akan dapat mengembangkan strategi dan kebijakan yang tepat untuk mengatasi pengangguran, menjaga stabilitas harga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi perumusan kebijakan ekonomi yang efektif dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Riau.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pengangguran dan inflasi merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dan inflasi dapat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Mengambil contoh Provinsi Riau, penelitian sebelumnya telah

meneliti faktor-faktor ini secara terpisah, namun hanya sedikit yang mempelajari dampak gabungannya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengangguran terbuka merupakan indikator penting tingkat ketidakseimbangan pasar tenaga kerja. Pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah karena mengurangi pendapatan rumah tangga, daya beli, dan investasi. Penelitian ekonomi sebelumnya telah menunjukkan hubungan terbalik antara pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai.

Inflasi, di sisi lain, adalah kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, mengurangi daya beli konsumen dan menghambat investasi. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa inflasi yang moderat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mendorong konsumsi dan investasi. Oleh karena itu, hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi bersifat nonlinier.

Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan potensi sumber daya alam, khususnya di bidang minyak, gas dan agroindustri. Namun, Riau juga menghadapi tantangan dalam mengatasi tingginya angka pengangguran dan menjaga stabilitas harga di tengah gejolak harga komoditas. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau guna merumuskan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji dampak tingkat pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber termasuk Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi pemerintah provinsi Riau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Riau dan membantu merumuskan kebijakan ekonomi yang efektif di masa mendatang.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya terkait pengaruh pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya, studi oleh Aghion et al. (2005) menemukan bahwa pengangguran yang tinggi menghambat pertumbuhan ekonomi karena efek negatif pada produktivitas tenaga kerja dan inovasi. Selain itu, penelitian oleh

Blanchard dan Summers (1986) menunjukkan bahwa pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan penurunan investasi dan konsumsi, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Namun, hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi kurang langsung. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa ada hubungan lengkung antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Misalnya, penelitian Khan dan Senhadji (2001) menunjukkan bahwa inflasi yang moderat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi yang tinggi atau rendah dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Alasan di balik asosiasi positif ini adalah bahwa inflasi yang moderat meningkatkan konsumsi dan investasi dengan meningkatkan total permintaan barang.

Dalam konteks Provinsi Riau, faktor-faktor tersebut memiliki arti penting yang signifikan. Provinsi ini diberkahi dengan sejumlah besar industri terkait minyak, gas, dan pertanian, selain itu, tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pembangunan ekonomi. Selain itu, perubahan harga komoditas seperti minyak bumi dan hasil pertanian juga dapat mempengaruhi tingkat inflasi di wilayah ini.. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara tingkat pengangguran terbuka, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

Melalui regresi linier berganda, penelitian ini akan menghasilkan hasil empiris yang akan berkontribusi pada perumusan kebijakan ekonomi yang tepat. Jika temuan penelitian menunjukkan bahwa pengangguran berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, pejabat daerah dapat berkonsentrasi pada prakarsa yang mempromosikan penciptaan lapangan kerja dan pengembangan kemampuan angkatan kerja. Sebaliknya, jika inflasi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, pejabat daerah dapat mempertimbangkan strategi yang mendorong stabilitas harga dan mendorong investasi dan konsumsi.

Dengan meningkatnya pemahaman tentang pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan untuk mengambil langkah-langkah yang akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial daerah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan mengikuti desain kuantitatif yang menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metodologi ini akan memudahkan penyelidikan hubungan antara pengangguran dan inflasi di Provinsi Riau. Sumber data: Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain BPS dan instansi pemerintah di Provinsi Riau. Informasi yang diperlukan mencakup tingkat pengangguran terbuka, tingkat inflasi, dan metrik pertumbuhan ekonomi seperti PDRB. Informasi yang digunakan akan mencakup periode waktu dari 2007 hingga 2021. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Variabel terikat dalam model regresi adalah pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau, sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat pengangguran dan tingkat inflasi terbuka. Data akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti EVIEWS.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menilai pentingnya tingkat pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyiratkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua variabel independen dan pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis regresi berganda akan digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Koefisien regresi, p-value yang terkait dengan koefisien, dan tingkat signifikansi akan dipertimbangkan untuk menentukan apakah tingkat pengangguran terbuka dan inflasi memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Melalui metodologi penelitian ini dimaksudkan untuk lebih memahami hubungan antara pengangguran terbuka dan inflasi dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Hasil penelitian ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi pengambil kebijakan mengenai perumusan strategi mengatasi pengangguran dan menjaga stabilitas harga guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Provinsi Riau. Bagian ini menjelaskan rancangan penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi/sampel, metode, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data, metode analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode umum tidak memerlukan perincian tertulis, melainkan mengacu pada referensi (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll.). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara

rinci, tetapi cukup diumumkan hasil pengujian beserta pemahamannya. Uraian simbol pada model tersusun dari kalimat-kalimat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data tingkat pengangguran terbuka, inflasi, dan tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tahun 2007 – 2021

Tahun	Riau		
	X1	X2	Y
2007	9.79	6.32	-2.36
2008	8.20	1.61	-5.24
2009	8.56	-0.84	-5.51
2010	8.72	-0.10	2.74
2011	6.09	5.57	5.57
2012	4.37	3.32	3.76
2013	5.48	8.79	2.48
2014	6.56	8.65	2.70
2015	7.83	2.65	0.23
2016	7.43	4.04	2.23
2017	6.22	4.20	2.66
2018	5.98	2.45	2.35
2019	5.76	2.36	2.81
2020	6.32	0.55	-1.13
2021	4.42	0.05	3.36

Sumber: BPS Riau (2021).

## Uji Hipotesis

### Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 12/15/22 Time: 05:42

Sample: 2007 2021

Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-1.289094	0.418468	-3.080507	0.0095
X2	0.300212	0.221503	1.355338	0.2003
C	8.859532	3.075056	2.881096	0.0138
R-squared	0.508071	Mean dependent var	1.110000	
Adjusted R-squared	0.426083	S.D. dependent var	3.263464	
S.E. of regression	2.472313	Akaike info criterion	4.825041	
Sum squared resid	73.34795	Schwarz criterion	4.966651	
Log likelihood	-33.18781	Hannan-Quinn criter.	4.823533	
F-statistic	6.196889	Durbin-Watson stat	1.606125	
Prob(F-statistic)	0.014171			

$$y = 8.859532 - 1.289094 X_1 + 0.300212 X_2$$

- Uji parsial (uji t)

Hipotesis:

$H_0$  = tidak berpengaruh

$H_1$  = berpengaruh

1. Nilai  $p_{value}$  dari  $t_{parsial} X_1$  adalah  $0.0095 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel  $X_1$  (tingkat pengangguran terbuka) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi).
2. Nilai  $p_{value}$  dari  $t_{parsial} X_2$  adalah  $0.2003 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa variabel  $X_2$  (inflasi) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi).

- Uji simultan (uji F)

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 6.196889 dengan  $p_{value}$  sebesar  $0.014171 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa menerima H1 yang berarti variabel bebas (tingkat pengangguran terbuka dan tingkat inflasi) secara serentak mempengaruhi variabel terikat (pertumbuhan ekonomi).

- Koefisien determinasi

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa R-Square memiliki nilai 0.508071 yang berarti bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dapat menjelaskan variabel Y sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka disimpulkan bahwa:

1. Inflasi berpengaruh negativ dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2007 - 2021. Ini terlihat dari Hasil uji signifikan uji F, yang menunjukkan inflasi dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Besarnya pengaruh yang diberikan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di lihat dari R square diketahui  $R^2 = 0.508071$ , artinya sebesar 50,8% nilai pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh inflasi dan tingkat pengangguran terbuka sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan/direkomendasikan sebagai berikut:

1. Pengurangan Pengangguran:
  - a. Mendorong penciptaan lapangan kerja melalui perluasan sektor ekonomi yang memiliki potensi pertumbuhan, seperti pariwisata, industri kreatif, dan pertanian.
  - b. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan tenaga kerja dalam rangka peningkatan daya saing dan kesempatan kerja.
  - c. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah, dunia usaha, dan organisasi pendidikan untuk memfasilitasi penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan pasar.
2. Kebijakan Stabilitas Harga:



- a. Terapkan kebijakan moneter yang hati-hati yang akan menjaga inflasi pada tingkat yang dapat dikelola.
- b. Peningkatan efisiensi sektor distribusi dan logistik untuk mengatasi kenaikan harga barang dan jasa.
- c. Menciptakan mekanisme yang efektif untuk mengendalikan dan melindungi konsumen dari diskriminasi harga.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Aghion, P., Comin, D., & Howitt, P. (2005). *Innovation and Growth in the Global Economy*. MIT Press.
- Blanchard, O. J., & Summers, L. H. (1986). Hysteresis and the European Unemployment Problem. *NBER Macroeconomics Annual*, 1, 15-78.
- Khan, M. S., & Senhadji, A. S. (2001). Threshold Effects in the Relationship Between Inflation and Growth. *IMF Staff Papers*, 48(1), 1-21.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2023). *Data Ekonomi dan Sosial Provinsi Riau*. [<https://riau.bps.go.id>]
- Departemen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau. (2023). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau*. [<https://www.riau.go.id/home/skpd/26-badan-perencanaan-pembangunan-daerah-provinsi-riau>]